

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Peran pengetahuan sangat penting bagi setiap masyarakat yang mau meningkatkan kemampuannya mengikuti persaingan yang kompetitif dalam multi dimensional. Oleh karena itu, dunia pendidikan juga perlu bersikap lentur dan adaptif terhadap perubahan. Pendidikan saat ini diharapkan mampu membekali setiap peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai sikap, dimana proses belajar bukan semata-mata mencerminkan (*knowledge-based*) tetapi mencerminkan empat pilar pendidikan.

Empat pilar pendidikan tersebut adalah *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar untuk berbuat), *learning to live together*, *learning to live others* (belajar untuk hidup bersama), *learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang). Bahwa : *learning to know* dengan memadukan pengetahuan umum yang cukup luas dengan kesempatan untuk mempelajari secara mendalam pada sejumlah mata pelajaran. Dengan demikian empat pilar ini berarti *learning to learn* (belajar untuk belajar) sehingga memperoleh keuntungan dari kesempatan-kesempatan pendidikan sepanjang hayat.¹

Seorang kepala sekolah haruslah mempunyai kompetensi yang baik untuk merancang pelaksanaan pembelajaran daring yang sedang dijalankan saat ini. Selain itu kepala sekolah harus mampu memotivasi, memfasilitasi guru dan

¹ Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, Vol. 2 No 2, November 2020, e-ISSN : 2655-6324

staff di dalam sekolah tersebut demi kelangsungan pembelajaran daring. Karena sejak surat keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terbit mengenai upaya pencegahan dan penyebaran virus covid-19 semua kegiatan pembelajaran konvensional mulai di liburkan sementara waktu. Kegiatan pendidikan berasa mengalami *Lockdown*.

Sistem pembelajaran konvensional yang dilaksanakan oleh sebagian pendidik perlahan tergantikan oleh berbagai aplikasi pembelajaran daring yang dapat menginteraksi langsung antara pendidik dan peserta didik tanpa harus bertemu secara langsung. Memang di tengah situasi seperti ini pembelajaran daring dirasa solusi yang paling tepat untuk dilakukan, meski sekolah di liburkan. Akan tetapi tuntutan dalam proses pembelajaran masih dapat terlaksana dan tercapai. Namun minimnya pengetahuan teknologi menjadi hambatan pendidik untuk mengaplikasikan pembelajaran daring ini.

Dalam sebuah lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran untuk menyusun strategi pada pelaksanaan pembelajaran daring, kepala sekolah sebagai kunci pendorong bagi perkembangan kemajuan sekolah. Kepala sekolah juga juga mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dan program-program di sekolah. Agar hal tersebut tercapai dengan baik maka kepala sekolah diharapkan mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, karena untuk mencapai pembelajaran yang optimal tidak lepas dari kebijakan pemerintah dan kebijakan kepala sekolah.²

² Ibid

Sebagai kepala sekolah SD Negeri Gambyok 1 Kec Grogol Kab Kediri, berusaha memberikan tips atau strategi pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, harapannya supaya dapat dilakukan dengan efektif di sekolah bagi guru, siswa maupun walimurid adapun beberapa tipsnya sebagai berikut: menetapkan manajemen waktu, dengan cara mengatur waktu belajar dengan teratur lalu mengerjakan dengan fokus tugas yang di berikan oleh bapak ibu guru. Hal itu lebih mudah dijalani jika pihak sekolah memberikan batasan jadwal akses daring kepada peserta didiknya. Hal ini juga akan berbeda jika penyedia layanan pendidikan memberikan fleksibilitas penuh kepada peserta didik. yang kedua adalah mempersiapkan teknologi yang dibutuhkan, peserta didik harusnya mengetahui peralatan-peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.

Tidak semua sekolah menyediakan layanan belajar daring yang memadai, oleh karenanya beberapa platform belajar daring dapat menjadi alternatif. Demikian juga perkakas teknologi seperti komputer, gawai pintar, atau tablet menjadi penting, dan terutama juga jaringan internet yang baik. Yang ke tiga menjaga komunikasi dengan pendidik dan teman kelas. Karena dengan menjaga komunikasi dengan pendidik dan teman sekelas maka tidak akan ada yang tertinggal informasi ataupun pelajaran. SD Negeri Gambyok 1 Kec Grogol Kab Kediri merupakan sekolah yang sudah siap menerapkan pembelajaran daring kepada peserta didiknya. Setelah turunya surat edaran dari pemerintah.

Kepala sekolah SD Negeri Gambyok 1 Kec Grogol Kab Kediri mempunyai strategi untuk mengatasi pembelajaran daring yang akan

dilaksanakan kedepannya dengan memasang WiFi guna mempermudah para bapak ibu guru dan staf mengerjakan tugasnya. Selain itu kepala sekolah juga memberikan saran atau masukan kepada bapak ibu guru untuk mengadakan kunjungan pembelajaran dari rumah ke rumah untuk mengatasi peserta didik yang tidak mempunyai handphone ataupun buku LKS untuk mengerjakan tugas dari bapak ibu guru.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana problematika pembelajaran daring di SD Negeri Gambyok 1 Kec Grogol Kab Kediri?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengatasi problematika pembelajaran daring di SD Gambyok 1 Kec Grogol Kab Kediri?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan problematika pembelajaran daring di SD Negeri Gambyok 1 Kec Grogol Kab Kediri.
2. Untuk mendiskripsikan strategi kepala sekolah dalam mengatasi problematika pembelajaran daring di SD Negeri Gambyok 1 Kec Grogol Kab Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

- a. Dari segi teoritis, penelitian ini berharap bisa mengetahui strategi kepala sekolah dalam mengatasi problematika pembelajaran daring.
- b. Sebagai motivasi guru tenaga pendidik dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran daring.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya meningkatkan keefektifan belajar siswa sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

b. Bagi guru

Sebagai bahan evaluasi, motivasi diri untuk menjadi pendidik yang profesional dan mempunyai semangat yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran daring.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengembangkan wawasan dan sebagai langkah awal untuk memperoleh gelar S1.

E. Penelitian Terdahulu

1. Ananda Afiatul Alqiyah dengan judul skripsi “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 13 Malang” pembahasannya meliputi:
 - a. Program kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 13 Malang
 - b. Implementasi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 13 Malang.
 - c. Evaluasi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK 13 Malang.
2. Ananda Afip Miftahul Basar dengan judul jurnal “Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19” pembahasannya meliputi:
 - a. Hambatan pembelajaran daring
 - b. Upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran daring
 - c. Solusi dari hambatan pembelajaran daring.